

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Keempat Juli 2014

Kopi Robusta (Periode 21 Juli – 25 Juli 2014)

Merujuk pergerakan harga di *chart*, terlihat harga kopi robusta bergerak fluktuatif dengan potensi mendaki selama pekan keempat Juli 2014. Salah satu pemicunya, data produksi kopi arabika dan robusta di Brasil, dilaporkan *Blomberg*, mengalami ketidakpastian. Mengonfirmasi transaksi di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada pembukaan Senin (21/7), untuk kontrak Juli 2014 harga kopi robusta terlihat naik. Harga berada pada level Rp 24.060 per kg dan kontrak September 2014 berada di level Rp 23.980 per kg.

Sebagai salah satu sentra produsen kopi robusta dunia, Indonesia merupakan negara pengespor kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brasil dan Vietnam. Namun dengan cuaca yang diprediksi kurang baik hingga pekan keempat Juli 2014, pertumbuhan tanaman kopi telah mempengaruhi pergerakan harga kopi selama beberapa hari. Di bursa NYSE Liffe, terpantau harga mengalami kenaikan yang dipicu oleh potensi pengurangan output kopi Indonesia pada periode 2014-2015. Gangguan *supply* dari Indonesia merupakan dampak dari cuaca buruk yang diperkirakan akan berimbas pada tingkat produksi Indonesia hingga rekor terendah dalam tiga tahun terakhir.

Pengaruh anjloknya harga kopi hingga harga terendah 5 bulan terpantau memicu aksi lonjakan harga signifikan pada pekan lalu. Sehingga pada awal pekan keempat, Senin (21/7), di bursa NYSE Liffe juga harga terpantau ditutup menguat. Untuk kontrak September 2014, harga bergerak naik di kisaran 0,20% ke tingkat harga US\$ 2.001 per ton atau menguat US\$ 4 per ton.

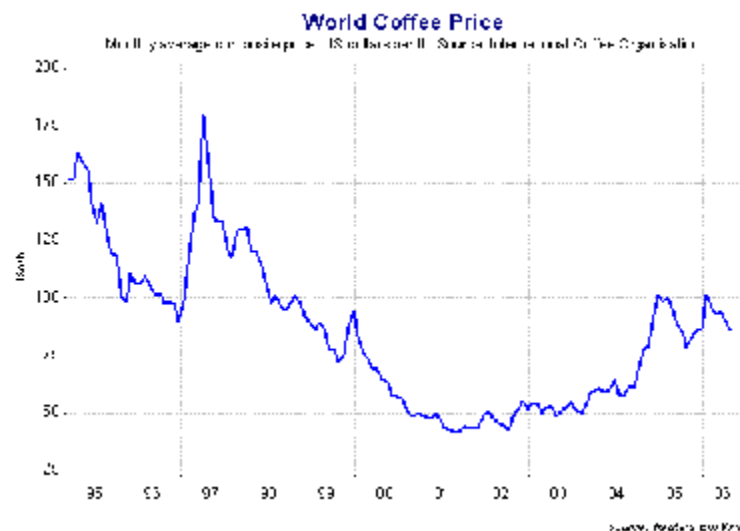
Selanjutnya pada perdagangan Selasa (22/7), pergerakan harga kopi robusta terpantau masih melanjutkan trend fluktuasi akibat masih belum jelasnya dampak kekeringan Brasil terhadap perkebunan kopi Brasil. Aksi beli masih lebih cenderung kuat sehingga harga kopi masih dapat ditutup menguat. Aksi beli tersebut dipicu oleh pergerakan harga kopi robusta yang cenderung telah berada dalam trend *bearish* cukup kuat. Imbas dari hal tersebut, kopi robusta berhasil ditutup menguat untuk hari kedua secara beruntun meskipun pasar masih sepi arahan sentimen.

Sehingga tercatat pada bursa NYSE Liffe, London, harga kopi robusta ditutup menguat untuk kontrak September 2014 atau bergerak naik signifikan sebesar 0,70% ke tingkat harga US\$ 2.015 per ton atau menguat US\$ 14 per ton. Penguatan itu juga terlihat pada transaksi di BBJ, untuk kontrak Juli 2014 naik tipis menjadi Rp 24.080 per kg dan di pasar spot Lampung juga bergerak naik menjadi Rp 20.843 dari sebelumnya Rp 20.698 per kg.

Berdasarkan laporan *Bloomberg* pada Rabu (23/7), dinyatakan bahwa panen Brasil sudah mencapai 74% hingga pertengahan Juli 2014 ini atau bergerak naik 18% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dari data terlihat penjualan kopi Brasil juga mengalami peningkatan 7% ke level 30% pada pertengahan Juli ini. Imbas dari hal tersebut, harga kopi semakin terdorong untuk melemah akibat potensi lonjakan output kopi Brasil meskipun perkebunan kopi negara tersebut sempat didera kekeringan berkepanjangan.

Berdasarkan laporan secara psikologis, pada transaksi Rabu (23/7), di bursa NYSE Liffe London, harga kopi robusta ditutup menurun signifikan. Harga kopi robusta berjangka untuk kontrak September 2014 tertekan 1,09% ke tingkat harga US\$ 1.993/ton atau melemah US\$ 22/ton.

Sementara itu pada Kamis (24/7), harga kopi robusta NYSE Liffe di London, dibuka menguat signifikan. Untuk kontrak Juli 2014, harga berada pada level US\$ 2.024 per ton atau melambung 1,25% dibandingkan dengan Rabu (23/7) yang berhenti dikisaran US\$ 1.999 per ton dan menguat 0,05%. Pada Kamis sore, harga komoditas itu terpantau masih menguat 1% ke level US\$ 2.019 per ton.



Hingga pada perdagangan Jumat (25/7), harga kopi robusta tampaknya berlanjut naik. Di BBJ, harga berada pada level Rp 23.640 untuk kontrak Juli 2014 dan kontrak September juga naik pada level yang sama kontrak Juli 2014. Sementara itu di bursa NYSE Liffe London, harga robusta dibuka melemah signifikan. Untuk kontrak Juli 2014 berada pada level US\$ 2.032 per ton atau melemah 0,44% dibandingkan dengan Kamis (25/7) yang berhenti di level US\$ 2.041 per ton dan melejit 2,1%. Sampai pada transaksi Jumat sore, tercatat, kopi robusta diperdagangkan di kisaran harga US\$ 2.032 per ton.